

**ANALISIS FENOMENA *FLYPAPER EFFECT* PADA PROVINSI KHUSUS
DI INDONESIA TAHUN 2005-2016**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MELIA GITA CAHYANI
NIM. 14810043

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

**ANALISIS FENOMENA *FLYPAPER EFFECT* PADA PROVINSI KHUSUS
DI INDONESIA TAHUN 2005-2016**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MELIA GITA CAHYANI
14810043

DOSEN PEMBIMBING

MUH. RUDI NUGROHO, S.E., M.SC
19820219 201503 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Melia Gita Cahyani

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Melia Gita Cahyani

NIM : 14810043

Judul Skripsi : **“Analisis fenomena *flypaper effect* pada provinsi khusus di Indonesia tahun 2005-2016”**

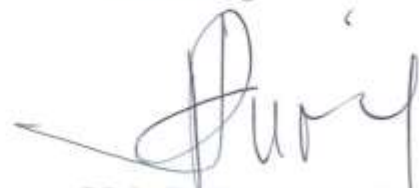
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 2 Februari 2018

Pembimbing



Muh. Rudi Nugroho SE, M.Sc

NIP. 19820219 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-514/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2018

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FENOMENA FLYPAPER EFFECT PADA PROVINSI KHUSUS DI INDONESIA TAHUN 2005-2016

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MELIA GITA CAHYANI
Nomor Induk Mahasiswa : 14810043
Telah diujikan pada : Senin, 12 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji I

Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
NIP. 19641112 199203 1 006

Penguji II

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Yogyakarta, 12 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syarif Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melia Gita Cahyani

NIM : 14810043

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis fenomena flypaper effect pada provinsi khusus di Indonesia tahun 2005-2016”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 2 Februari 2018

Penyusun



Melia Gita Cahyani
NIM. 14810043

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šād	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal pendek dan penerapannya

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya mati</i>	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya mati</i>	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>Dammah + wawu mati</i>	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal rangkap

1.	<i>Fathah + ya mati</i>		Ditulis	<i>ai</i>
		بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Dammah + wawu mati</i>		Ditulis	<i>au</i>
		قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal pendek berurutan dalam satu kata yang dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang *alif + lam*

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawī Al-Furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>Ahl As-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

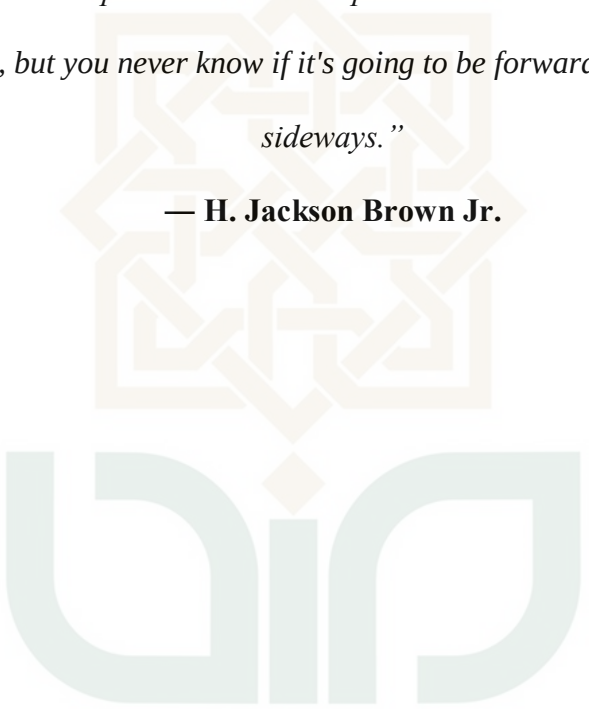
MOTTO

“Hargai usaha anda, hargai diri anda. Penghargaan kepada diri sendiri akan membawa anda menuju disiplin diri.”

– Tung Dasem Waringin

“Talent without discipline is like an octopus on roller skates. There's plenty of movement, but you never know if it's going to be forward, backwards, or sideways.”

— H. Jackson Brown Jr.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk bapak dan ibu, keluarga tercinta, serta teman-teman terbaik. Terima kasih telah senantiasa memberi dan menerima lebih dari yang saya inginkan.



HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melia Gita Cahyani
NIM : 14810043
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Nonersklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis *fenomena flypaper effect* pada provinsi khusus di Indonesia tahun 2005-2016”

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 2 Februari 2018

Yang menyatakan



(Melia Gita Cahyani)

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum waroh matullohi wa barokatuh.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt. atas hidayah dan nikmat yang tidak terkira sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Skripsi ini merupakan karya akhir dalam studi Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, banyak mendapat dukungan baik pemikiran, waktu, motivasi, serta do'a dari berbagai pihak yang menjadikan hambatan demi hambatan dapat teratasi. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Drs. KH. Yudian Wahyudi M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muh Rudi Nugroho S.E., M.Sc selaku pembimbing yang telah banyak sekali memberikan ide dan masukkan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
5. Seluruh jajaran dosen Program Studi Ekonomi Syari'ah
6. Keluarga tercinta yang telah memberikan restu, dukungan moril serta materil kepada penyusun.

7. Teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Syari'ah 2014, khususnya keluarga Ekonomi Syari'ah A yang telah menemani dan memberikan motivasi kepada penyusun.
8. Keluarga besar Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkhusus untuk jajaran Pengurus Harian masa amanah 2016-2017.
9. Teman juga sahabat yang baik Meida Nur Rahma dan Lafifatul Jamroh yang selalu hadir kebersamaan penyusun dari awal perkuliahan hingga tugas akhir skripsi terselesaikan.
10. Kelompok Fiqh Mualamalah Nugraheni Widyaningsih, Mutfi Baihaqi, dan Ristina Wahyu yang memberikan dukungan terbaik kepada penyusun.
11. Sahabat dan keluarga Karamella yang banyak memberikan semangat juga do'a terbaik kepada penyusun.
12. Pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan kepada penyusun baik mental, dan spiritual yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan namun besar harapan bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membutuhkan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum waroh matullohi wa barokatuh.

Yogyakarta, 2 Februari 2018



Melia Gita Cahyani
NIM. 14810043

ABSTRAK

Wujud esensi otonomi dalam pengelolaan fiskal adalah dana perimbangan dari APBN yang dialokasikan khusus kepada daerah untuk menyelenggarakan tugas desentralisasi. Dana perimbangan tersebut terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH). Pemberian dana perimbangan yang seharusnya menjadi stimulus peningkatan kemandirian daerah, justru tidak disambut dengan baik oleh daerah. Daerah tidak menjadi lebih mandiri, tetapi semakin bergantung kepada pemerintah pusat. Permasalahan ketergantungan fiskal pemerintah daerah terhadap dana transfer pemerintah pusat, dikenal dengan istilah *flypaper effect*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui fenomena *flypaper effect* yang terjadi pada provinsi khusus di Indonesia. Metode yang digunakan dalam melakukan pengujian adalah analisis regresi linear data panel dengan 1 variabel dependen yaitu belanja daerah dan 3 variabel independen yang terdiri dari PAD, dana perimbangan, serta pertumbuhan ekonomi. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa *flypaper effect* terjadi pada provinsi khusus dengan nilai PAD lebih kecil dibandingkan koefisien dana perimbangan.

Kata Kunci: *flypaper effect* , provinsi khusus, ketergantungan fiskal.

ABSTRACT

The essence of autonomy in fiscal management is the balancing fund of APBN allocated specifically to regions carry out decentralization tasks. The balancing funds consist of general allocation fund, special allocation fund, and revenue sharing. Giving balance funds that should be a stimulus to increase regional independence, it is not welcomed well by the region. The regions don't become more independent, but increasingly dependent on the central government. The problem of fiscal dependence local governments on central government transfers, known as flypaper effect. This research was conducted to know the phenomenon of flypaper effect that happened in spesific provinces in Indonesia. The method used in conducting the test is a linear regression analysis of panel data with 1 dependent variable that is regional expenditure and 3 independent variables consisting of PAD, balance funds, and economic growth. The results of this study indicate that flypaper effect occurs in spesific provinces with PAD value smaller than coefficient of balance fund.

Keywords: flypaper effect, spesific provinces, fiscal dependence.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	9
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	9
D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	10
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
A. KAJIAN TEORI	12
1. Otonomi daerah.....	12
2. Desentralisasi fiskal	13
3. <i>Flypaper effect</i>	15
4. Ketergantungan fiskal	16
5. Teori ekonomi Islam	18
6. PAD (Pendapatan Asli Daerah)	25
7. Dana perimbangan	27

8. Pertumbuhan ekonomi	28
9. Belanja daerah.....	29
B. KERANGKA BERPIKIR.....	31
C. PERUMUSAN HIPOTESIS.....	32
D. TELAHAH PUSTAKA.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. RUANG LINGKUP PENELITIAN	37
B. METODE PENGUMPULAN DATA	37
C. JENIS DATA.....	38
D. METODE PENELITIAN	38
E. VARIABEL YANG DIGUNAKAN	39
F. METODE ANALISIS DATA	41
1. Uji signifikansi parameter.....	42
2. Analisis regresi data panel	44
3. Analisis <i>flypaper effect</i>	47
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	48
1. Provinsi Aceh.....	48
2. Provinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta	50
3. Provinsi Papua	52
4. Provinsi Papua Barat.....	54
B. DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN.....	55
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	55
2. Dana perimbangan.....	57
3. Pertumbuhan ekonomi.....	58
4. Belanja daerah	59
C. HASIL ESTIMASI	60
1. Statistik deskriptif.....	60
2. Pooled <i>Least Square</i> (PLS).....	61
3. <i>Fixed Effect</i> (FE).....	63
4. <i>Random Effect</i> (RE).....	64

5. <i>Chow test</i>	65
6. <i>Hausman test</i>	66
D. UJI SIGNIFIKANSI PARAMETER.....	67
1. Koefisien determinasi (<i>R-Squared</i>)	67
2. Uji T.....	67
3. Uji F.....	67
E. INTERPRETASI MODEL	68
BAB V PENUTUP	78
A. KESIMPULAN	78
B. KETERBATASAN PENELITIAN	79
C. SARAN.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel yang digunakan dalam penelitian.....	39
Tabel 4.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Aceh, DKI Jakarta, Papua dan Papua Barat tahun 2005-2016.....	56
Tabel 4.2 Dana Perimbangan Provinsi Aceh, DKI Jakarta, Papua dan Papua Barat tahun 2005-2016.....	57
Tabel 4.3 Laju pertumbuhan PDRB Provinsi Aceh, DKI Jakarta, Papua dan Papua Barat tahun 2005-2016	58
Tabel 4.5 Belanja daerah Provinsi Aceh, DKI Jakarta, Papua dan Papua Barat tahun 2005-2016	60
Tabel 4.6 Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel belanja daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, dan laju pertumbuhan PDRB.....	60
Tabel 4.7 Hasil estimasi <i>Pool Least Square</i> (PLS).....	62
Tabel 4.8 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect</i> (FE).....	63
Tabel 4.9 Hasil estimasi <i>Random Effect</i> (RE).....	64
Tabel 4.10 Hasil <i>chow test</i>	65
Tabel 4.11 Hasil <i>hausman test</i>	66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Ketergantungan Keuangan daerah Provinsi Aceh, DKI Jakarta, Papua, dan Papua Barat tahun 2010-2016 (Persen).....	4
Gambar 2.1 Kerangka berpikir.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Data Belanja daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, dan pertumbuhan ekonomi masing-masing provinsi tahun 2005-2016 (dalam Milyar Rupiah)	88
LAMPIRAN 2 Hasil <i>log</i> data belanja daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan dana perimbangan masing-masing provinsi tahun 2005-2016	90
LAMPIRAN 3 Hasil estimasi <i>Pooled Least Square (PLS)</i> , <i>fixed effect</i> , dan <i>random effect</i>	91
LAMPIRAN 4 Pemilihan model terbaik, hasil uji <i>chow</i> dan uji <i>hausman</i>	93
LAMPIRAN 5 Table F-statistics $P=0.05$	94
LAMPIRAN 6 T-Table	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kondisi perekonomian Indonesia mengalami dinamika seiring dengan perubahan kondisi politik yang terjadi. Keadaan ekonomi pada masa awal kemerdekaan sangat tidak menggembirakan. Tantangan di bidang ekonomi sangat berat baik dari segi produksi, distribusi, maupun perdagangan. Hal itu terjadi karena adanya inflasi yang disebabkan oleh lebih dari satu mata uang beredar secara tidak terkendali (Pujoalwanto, 2014: 31).

Kinerja perekonomian Indonesia dalam beberapa fase pemerintahan sejak orde baru menunjukkan hasil yang bervariasi. Orde baru yang dibangun oleh Presiden Soeharto telah menghasilkan pertumbuhan ekonomi bergerak di kisaran 6%-8% per tahun dengan tertinggi sebesar 9,9% pada tahun 1980. Pemerintahan Presiden BJ Habibie (1998-1999) dan Presiden Abdurrahman Wahid (1999-2001), pertumbuhan ekonomi berubah dari negatif menjadi positif sebesar 12,3%. Sementara pada masa pemerintahan Megawati Soekarnoputri (2001-2004), pertumbuhan ekonomi stabil dan menunjukkan peningkatan terus menerus tiap tahunnya. Masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2009) inflasi semakin terkendali (Widayat, 2009: 40).

Pemerintahan negara berkaitan erat dengan otonomi daerah dan desentralisasi. Kebijakan desentralisasi merupakan suatu refleksi dalam proses reformasi politik, sosial budaya, dan ekonomi, sehingga perubahan politik dan sosial budaya terutama di negara-negara berkembang telah diwarnai dengan kecenderungan pergeseran pelayanan publik dari pemerintah pusat beralih

menjadi wewenang tingkat pemerintah yang lebih dekat dengan masyarakat (Suyanto, 2010: 70).

UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mendefinisikan desentralisasi sebagai penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Kebijakan daerah tidak lagi bersifat “*given*” dan “*uniform*” (selalu menerima dan seragam) dari pemerintah pusat, tetapi pemerintah daerah harus mengambil inisiatif dalam merumuskan kebijakan daerah yang sesuai dengan aspirasi, potensi, dan sosiokultural masyarakat setempat (Rahmawati dan Bambang Suyono 2015: 2).

Pelaksanaan kebijakan otonomi daerah di Indonesia selain diatur UU No. PPP 32 Tahun 2004, didukung pula oleh UU No 33 Tahun 2004 yang mengatur tentang perimbangan keuangan antara pusat dan daerah. UU No 33 Tahun 2004 diterbitkan sebagai landasan pelaksanaan desentralisasi fiskal yang merupakan bentuk konsekuensi penyelenggaraan otonomi daerah. Desain desentralisasi fiskal di Indonesia adalah desentralisasi fiskal pada sisi pengeluaran yang didanai terutama melalui transfer ke daerah. Sehingga esensi otonomi dalam hal pengelolaan fiskal dititikberatkan pada diskresi (kebebasan) untuk membelanjakan dana sesuai kebutuhan dan prioritas masing-masing daerah (Solikin, 2016: 10).

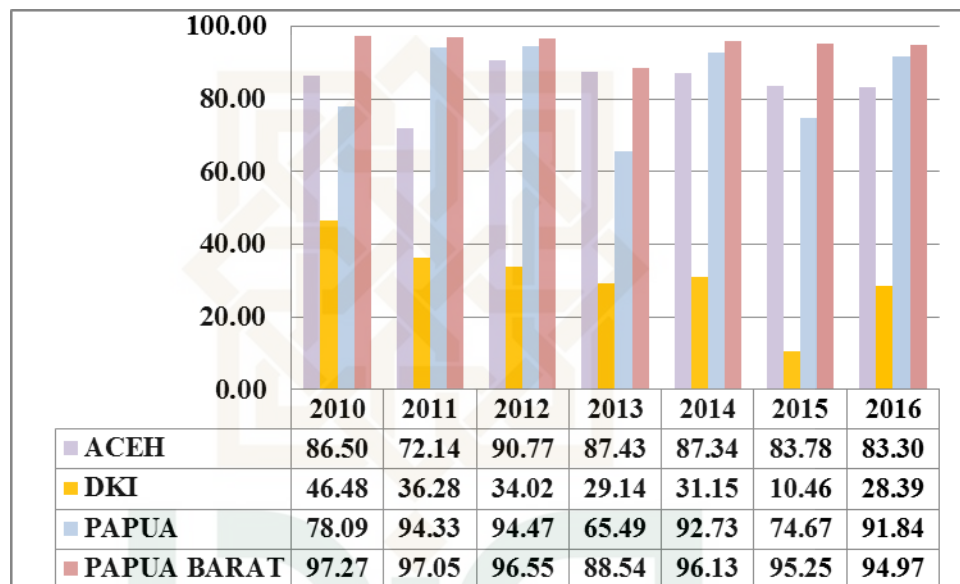
Desentralisasi fiskal merupakan suatu tanggung jawab finansial yang merupakan komponen utama dalam desentralisasi. Jika pemerintah lokal dapat

melaksanakan fungsi-fungsi desentralisasi secara efektif, maka harus memiliki penerimaan yang memadai, ditingkatkan secara lokal atau ditransfer dari pemerintah pusat, demikian pula dengan otoritas pembuat keputusan-keputusan tentang pengeluaran. Tujuan desentralisasi fiskal adalah memberikan kewenangan yang luas dan nyata kepada pemerintah daerah untuk mengelola dan mengatur sumberdaya sesuai dengan kepentingan masyarakat daerahnya, sehingga pemerintah daerah berwenang untuk menetapkan prioritas pembangunan sesuai dengan potensi dan sumber daya yang dimiliki (Suyanto, 2010: 73).

Wujud esensi otonomi dalam pengelolaan fiskal adalah dana perimbangan dari APBN kepada daerah untuk menyelenggarakan tugas desentralisasi (Nabilah dkk., 2010: 100). Dana perimbangan tersebut terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH) (Amalia dkk., 2015: 1). Penyelenggaraan kebijakan transfer berupa dana perimbangan tersebut ternyata memberikan dampak yang besar terhadap pelaksanaan desentralisasi. Pemberian dana perimbangan yang seharusnya menjadi stimulus peningkatan kemandirian daerah, justru direspon berbeda oleh daerah. Daerah tidak menjadi lebih mandiri, tetapi semakin bergantung pada pemerintah pusat (Adi, 2008: 4).

Disamping hal tersebut, pelaksanaan desentralisasi di Indonesia tidak berdiri tunggal. Akan tetapi, dimunculkan varian lain dari pelaksanaan desentralisasi yang dikenal dengan istilah desentralisasi asimetris (*asymmetric*

decentralization). Desentralisasi asimetris menjadi alternatif dari konsep desentralisasi yang diterapkan di Daerah Khusus Ibukota Jakarta (DKI Jakarta), Otonomi Khusus (Otsus) Papua, dan Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) (Pratama, 2015: 8).



Gambar 1.1 Grafik ketergantungan keuangan daerah Provinsi Aceh, DKI Jakarta, Papua, dan Papua Barat tahun 2010-2016 (persen)

Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJP), 2017, data diolah.

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa Provinsi Aceh, DKI Jakarta, Papua, dan Papua Barat sebagai daerah yang mendapat keistimewaan sebagai provinsi khusus, selama tahun 2010 hingga 2016 memiliki tingkat ketergantungan terhadap pemerintah pusat. Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat ketergantungan Provinsi Aceh, Papua, dan Papua Barat sangat tinggi dengan rasio diatas 50%. Sedangkan untuk Provinsi DKI Jakarta memiliki ketergantungan yang tinggi pada tahun 2010 serta memiliki rasio

ketergantungan keuangan yang rendah sebesar 10,46% pada tahun 2015 dikarenakan tidak menerima dana otonomi khusus dan penyesuaian.

Provinsi Aceh memiliki rata-rata rasio ketergantungan keuangan terhitung sejak tahun 2010 hingga 2016 adalah sebesar 84,47%, DKI Jakarta sebesar 30,85%, Papua sebesar 84,52% dan Papua Barat sebesar 95,11%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan fiskal provinsi khusus tersebut dalam melaksanakan otonomi daerah masih sangat bergantung pada pemerintah pusat. Sedangkan dalam pelaksanaan otonomi daerah, pemerintah daerah diharapkan mampu menggali potensi daerah guna meningkatkan pendapatan asli daerah, sehingga ketergantungan keuangan terhadap pemerintah pusat bisa berkurang.

Ketergantungan keuangan yang terjadi mengindikasikan ketidakmandirian daerah. Alokasi transfer dana perimbangan yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah kurang memperhatikan kemampuan tiap-tiap daerah dalam mengoptimalkan sumber-sumber pendanaan. Akibat yang ditimbulkan ialah pemerintah daerah akan selalu menuntut transfer yang besar dari pemerintah pusat, bukan memaksimalkan potensi yang ada di daerah (Indriyani dkk, 2016: 60). Ketergantungan ini menimbulkan peran pemerintah daerah yang rendah dalam mendanai belanja daerah. Permasalahan ketergantungan fiskal pemerintah daerah terhadap dana transfer pemerintah pusat, Aragon (2009) mengenal sebagai *flypaper effect*.

Vegh dan Vuletin (2015) mengungkapkan *flypaper effect* adalah keteraturan empiris yang terdokumentasi secara luas di keuangan publik

dengan kecenderungan pemerintah daerah untuk mengeluarkan transfer fiskal lebih tinggi daripada kecenderungan untuk dibelanjakan menggunakan pendapatan asli daerah. Transfer ke daerah harus memiliki alokasi dan efek distributif sama dengan distribusi yang dilakukan langsung kepada masyarakat. Secara singkat, respon belanja daerah terhadap transfer pada dasarnya harus setara dengan pendapatan asli daerah (Melo, 2002: 318). Teori ini mengharapkan elastisitas pengeluaran oleh pemerintah daerah sehubungan dengan transfer akan terjadi pula pada pendapatan asli daerah (Karnik, 2008: 87).

Menurut Yongqiu Wu dkk. (2017) ketidakseimbangan vertikal antara keuangan pusat dan daerah serta ketidakseimbangan lateralis antara keuangan daerah memberikan kontribusi untuk sistem pembayaran transfer. Ini adalah alat kebijakan universal yang digunakan oleh pemerintah pusat untuk mempersempit perbedaan regional dalam pembangunan ekonomi dan untuk mempromosikan pelayanan publik yang universal yang sama. Adanya *flypaper effect* secara tradisional telah ditafsirkan sebagai semacam ilusi fiskal ilusi fiskal mengacu pada bias sistematis dalam persepsi pemilih parameter fiskal (Tovmo dan Torberg Falch, 2002: 154).

Transfer pusat ke daerah dapat dikelompokkan menjadi dua bentuk penting: (i) transfer bersyarat (juga disebut transfer tujuan khusus atau hibah yang sesuai) dan (ii) transfer tanpa syarat. Transfer dari pemerintah pusat ke daerah diperlukan untuk mencapai pemerataan fiskal, sementara pemberian transfer yang sesuai akan membantu menginternalisasi pengadaan pelayanan

publik dan penyediaan yang efisien bagi masyarakat (Panda, 2015: 70). *Flypaper effect* ini lebih mungkin terjadi ketika kedua bantuan transfer daerah dengan bantuan pengurangan harga yang setara dengan pajak dilaksanakan berdampingan (Jay, 2017: 1).

Pada dasarnya transfer dana pemerintah pusat diharapkan dapat dipergunakan secara efektif dan efisien oleh pemerintah daerah. Akan tetapi dalam realita pelaksanaan, transfer pemerintah pusat dipergunakan untuk membiayai operasional kelancaran pembangunan sehari-hari, yang oleh pemerintah daerah dilaporkan pada perhitungan APBD (Afriawati, 2012: 3). Pemerintah daerah cenderung menggunakan transfer dari pemerintah pusat untuk meningkatkan tingkat pengeluaran dimana pendapatan asli yang diterima lebih rendah. Hal ini dapat disebabkan juga oleh kurangnya informasi kepada masyarakat sehingga memungkinkan pemerintah menggunakan transfer daerah untuk dibelanjakan berdasarkan kepentingan mereka sendiri (Allers dan Wouter Vermulen, 2016: 115).

Fenomena *flypaper effect* banyak terjadi di berbagai negara salah satunya adalah Meksiko. Menurut Laura Sour (2013) bahwa di Meksiko terdapat pihak berwenang yang meningkatkan pengeluaran dengan jumlah yang lebih besar sebagai tanggapan peningkatan transfer. Sehingga diperlukan reformasi fiskal di negara tersebut. Kemudian Kakamu, dkk. (2013) meneliti fenomena *flypaper effect* di Jepang yang mengungkapkan bahwa bukti dari *flypaper effect* terdapat dalam sektor pengembangan lahan, kepolisian, pendidikan, dan pengeluaran

hutang, dan interaksi spasial dalam sanitasi, pengeluaran kepolisian, pendidikan, dan pemulihan bencana.

Flypaper effect juga terjadi di Argentina. Untuk 124 daerah di provinsi Buenos Aires memberikan bukti bahwa pemerintah daerah Argentina meningkatkan pengeluaran dalam proporsi yang lebih besar untuk menanggapi kenaikan dana transfer daripada kenaikan dalam pendapatan lokal (Acosta, 2008: 454-466). Sedangkan di Indonesia, penelitian yang dilakukan oleh Wia Rizqi Amalia, dkk. (2015) mengenai *flypaper effect* pada kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *flypaper effect* terjadi ditunjukkan koefisien Pendapatan Asli Daerah (PAD) lebih kecil dibandingkan Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Luluk Atika Rahmawati (2015), pada wilayah Gerbangkertasusila meliputi Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo dan Lamongan. Hasil penelitian ini adalah variabel PAD dan DAU bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap belanja daerah. Koefisien PAD lebih besar dibandingkan dengan DAU yang membuktikan bahwa tidak terjadi *flypaper effect* pada respon pemerintah daerah terhadap belanja daerah.

Dari dua penelitian tersebut, dapat memberikan gambaran bahwa fenomena *flypaper effect* di Indonesia memiliki hasil yang tidak sama dalam pengujian di daerah yang berbeda. Penelitian sebelumnya belum secara eksplisit membahas untuk objek provinsi khusus yang dimiliki Indonesia. Untuk itu penulis merasa perlu dilakukan penelitian dikarenakan provinsi

husus merupakan daerah yang mendapat keistimewaan di Indonesia dibandingkan provinsi lainnya. Sehingga judul dari penelitian ini adalah **“Analisis fenomena *flypaper effect* pada provinsi khusus di Indonesia tahun 2005-2016”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terjadi fenomena *flypaper effect* pada provinsi DKI Jakarta, Aceh, Papua, dan Papua Barat sebagai provinsi khusus?
2. Apakah variabel yang mempengaruhi fenomena *flypaper effect* provinsi DKI Jakarta, Aceh, Papua, dan Papua Barat sebagai provinsi khusus?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah fenomena *flypaper effect* terjadi pada provinsi DKI Jakarta, Aceh, Papua, dan Papua Barat sebagai provinsi khusus.
2. Untuk mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi fenomena *flypaper effect* pada provinsi DKI Jakarta, Aceh, Papua, dan Papua Barat sebagai provinsi khusus.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menambah wawasan dalam hal kepenulisan analisis.

2. Bagi praktisi, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengambil keputusan dan merumuskan kebijakan.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu ekonomi serta dapat dijadikan bahan literatur untuk penelitian selanjutnya.

D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari 5 bab dimana sistematika penulisan dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan adalah proses awal pembahasan terdiri dari empat sub bab yang sekaligus menjadi acuan. Pada sub bab latar belakang penelitian berisikan mengenai beberapa isu perekonomian serta fenomena otonomi daerah di Indonesia yang unik dengan adanya daerah-daerah yang memiliki keistimewaan. Pada sub bab selanjutnya yaitu rumusan masalah yang menjelaskan pokok dari permasalahan dalam penelitian ini. Dilanjutkan pada sub bab tujuan dan kegunaan penelitian yang menjelaskan mengenai sesuatu yang hendak dicapai serta manfaat yang diperoleh dalam melakukan penelitian.

Bab II landasan teori berisikan mengenai tinjauan pustaka, terdiri dari ringkasan beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi dasar dan acuan penelitian ini dalam rangka memperkuat atau mengembangkan penelitian yang sudah ada. Kemudian berisikan pula teori-teori berkaitan dengan fenomena *flypaper effect*. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai hipotesis dan kerangka berpikir mengenai tautan antar variabel yang diteliti.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini membahas mengenai jenis penelitian, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, menguraikan variabel penelitian, deskripsi populasi dan sampel, serta metode analisis data yang digunakan.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan tentang deskripsi mengenai keuangan daerah provinsi yang menjadi objek penelitian. Kemudian hasil analisis dari pengolahan data baik secara deskriptif maupun hasil pengujian hipotesis yang dilakukan. Selanjutnya dilakukan pembahasan secara deskriptif mengenai hasil analisis yang merupakan jawaban dari rumusan masalah pada pemaparan Bab I.

Bab V penutup, pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan akhir dari rumusan masalah dan hasil analisis yang dilakukan berkaitan dengan penelitian. Selanjutnya pada bab ini dirumuskan saran ataupun masukan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Terdapat empat provinsi dalam penelitian yang merupakan daerah dengan wewenang berbeda dengan tingkat pemerintahan provinsi lain di Indonesia. adanya perbedaan tersebut merupakan produk dari pelaksanaan otonomi daerah yang dilakukan di Negara Indonesia terhitung sejak Tahun 2001. Teori desentralisasi asimetris diberlakukan untuk mendefinisikan pemberian kebijakan bagi daerah-daerah yang dianggap memenuhi kriteria untuk pelaksanaan otonomi khusus di Indonesia. Berdasarkan penelitian mengenai fenomena *flypaper effect* pada provinsi khusus di Indonesia dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Fenomena *flypaper effect* terjadi pada provinsi khusus selain DKI Jakarta, yakni provinsi Aceh, Papua, dan Papua Barat. Hal ini dikarenakan variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) DKI Jakarta lebih mampu mendominasi penerimaan daerah provinsi tersebut sehingga pengaruh variabel dana perimbangan lebih kecil dibandingkan dengan PAD.
2. Variabel yang mempengaruhi fenomena *flypaper effect* pada provinsi khusus adalah variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan dana perimbangan, sedangkan untuk variabel pertumbuhan ekonomi (lpdrb) memberikan hubungan positif tidak signifikan.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya.

1. Data yang digunakan hanya berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, dan pertumbuhan ekonomi. Penulis belum menguji variabel lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap belanja daerah.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada batasan provinsi khusus yaitu DKI Jakarta, Aceh, Papua, dan Papua Barat dengan rentang waktu tahun 2005-2016.

C. SARAN

1. Bagi pemerintah daerah
 - a. Pemerintah daerah Provinsi DKI Jakarta, Aceh, Papua, dan Papua Barat agar lebih menganali masalah daerah agar pendapatan asli daerah dapat lebih ditingkatkan untuk membiayai kebutuhan belanja daerah.
 - a. Pemerintah daerah Provinsi DKI Jakarta, Aceh, Papua, dan Papua Barat agar berkenan menurunkan anggaran untuk pendapatan yang bersumber dari pemerintah pusat sebagai wujud kemandirian daerah.
 - b. Pemerintah daerah Provinsi DKI Jakarta, Aceh, Papua, dan Papua Barat agar lebih mengutamakan intensifikasi pajak dan retribusi untuk mendorong peningkatan pendapatan daerah yang lebih besar.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas dan memperdalam teori mengenai *flypaper effect*.

- b. Diharapkan peneliti dapat memperbarui rentang waktu yang lebih panjang serta wilayah yang cukup luas untuk hasil penelitian yang lebih jelas.
- c. Diharapkan dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang lebih luas mungkin mempengaruhi belanja daerah.



DAFTAR PUSTAKA

- Acosta, Pablo. (2010). *Ann Reg Sci*. The “flypaper effect” in presence of spatial interdependence: evidence from Argentinean municipalities. *Ann Reg Sci*. 44:453–466 DOI 10.1007/s00168-008-0277-0.
- Adi, Priyo Hari. (2005). Dampak Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi pada Kabupaten dan Kota se Jawa-Bali). *Jurnal Kritis*. Universitas Kristen Satya Wacana. 1-20.
- Afrizawati. (2011). Analisis *Flypaper Effect* Pada Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan. *Jurnal Kajian Ekonomi*. Vol 10 No 1 1-20.
- Allers, Maarten A dan Wouter Vermulen. (2016). Capitalization of equalizing grants and the flypaper effect. *Regional Science and Urban Economics* 58. 115–129.
- Amalia, Wia Rizqi dkk. (2015). *Flypaper Effect* pada Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap belanja daerah pada pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan (2009-2013). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 15, No. 1, Februari 2015: 1-12.
- Al-Khoiri, Rifki Hasan. (2015). *Flypaper Effect* dan Belanja Daerah di Propinsi Jawa Barat. *Jurnal Signifikan* Vol. 4 No. 2 Oktober. 211-230.
- Apriliawati, Kiki Ninda dan Nur Handayani. (2016). Pengaruh PAD dan DAU terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota Jawa Timur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Vol. 5, Nomor 2, Februari. ISSN : 2460-0585. 1-15.
- Aragon, Fernando M. (2010). The Flypaper Effect and Costly Tax Collection. *London School of Economics*. 1-28.
- Aragon, Fernando M. (2009). The Flypaper Effect Revisited. *LSE STICERD Research Paper* No. EOPP004. 1-14.
- Bahreisy, Salim dan Said Bahreisy. (2004). *Terjemah singkat tafsir Ibnu Katsier Jilid 1*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Bahreisy, Salim dan Said Bahreisy. (2004). *Terjemah singkat tafsir Ibnu Katsier Jilid 8*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Basri, Hasan dkk. (2013). Pemetaan Kinerja Pendapatan Asli Daerah dan Kemampuan Keuangan Daerah/Kota di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*. Vol. 1 No. 2. ISSN: 2338- 4603. 81-90.

- Darwanto dan Yulia Yustikasari. (2007). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal. Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar. ASPP 04. 1-25.
- Deskripsi dan Analisis APBN. (2011). Kementrian Keuangan Republik Indoensia Direktorat Jendral Dana Perimbangan Keuangan (DJPK). <http://www.djpk.depkeu.go.id>.
- Devita, Andri dkk. (2014). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Jumlah Penduduk terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*. Vol. 2 No.2. ISSN: 2338-4603. 63-70.
- Dewi, Santi Rahma. (2017). *Flypaper Effect*, PAD, DAU, DAK terhadap Belanja Daerah Di Kabupaten/Kota Di Indonesia. *Journal of Accounting Science*. Vol 1, No 2. 155-173.
- Ginting, Darwin. (2011). Konsepsi Otonomi Daerah Sebagai Alternatif Pilihan dari Tuntutan Bentuk Negara Federal Di Indonesia. *Jurnal Wawasan Yuridika*. Vol 25, No 2. 345-355.
- Hakim, abdul dan Guswildan Giovani. (2012). Perbandingan Perekonomian dari Masa Soekarno Hingga Susilo Bambang Yudhoyono (1945 - 2009). *Ekonomika Bisnis*. Vol. 03 No.2, 161-180.
- Huda, Nurul dkk. (2011). Keuangan publik Islam: pendekatan Al-Kharaj (Imam Abu Yusuf). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Indriyani, Hennni dkk. (2016). *Flypaper Effect* Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah Provinsi Indonesia. *Jurnal Ilmiah MBiA* Vol.15 No.1. 59 – 70.
- Jaweng, Robert Endi. (2012). Rekonstruksi Kekhususan Jakarta: Tantangan bagi Gubernur Terpilih. *Analisis CSIS*. Vol. 41 No 2 ISSN 1829-5908.
- Kakamu, Kazuhiko dkk. (2014). Spatial patterns of flypaper effects for local expenditure by policy objective in Japan: A Bayesian approach. *Economic Modelling*. 37 500–506.
- Kamilia, Firly Dwitya dan Tika Widiastuti. Pengaruh Belanja Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Papua Periode 2011 hingga 2013 dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 3 No. 5 Mei 2016. 359-374.
- Kamuli., Sukarman.. (2010). Otonomi Daerah Dalam Memperkokoh Integritas Bangsa. *INOVASI* . Vol. 7 Nomor 4 ISSN 1693-9034.

- Karnik, Ajit dan Mala Lalvani. (2008). Flypaper Effect Incorporating Spatial Interdependence. *RURDS*. Vol. 20, No. 2. doi: 10.1111/j.1467-940X.2008.00143.x.
- Kuncoro, Haryo. Pengaruh Transfer Antar Pemerintah pada Kinerja Fiskal Pemerintah Daerah Kota Dan Kabupaten di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 47 – 63.
- Kuncoro, Mudrajad. (2014). Otonomi daerah : menuju era baru dalam pembangunan daerah. Jakarta : Erlangga.
- Kurniawan, Asep Egi dkk. (2015). Model Regresi Data Panel Berganda (Contoh Kasus: Data hubungan Valuasi *Cum Dividen Price* (CDP) yang diduga dipengaruhi oleh Laba Earning Per Share (EPS) dan Nilai Buku Equitas Book Vaue (BV) pada tahun 1990-2000. *Jurnal EuraMatika*. Vol. 3. No. 1.
- Kusumadewi, Diah Ayu dan Arief Rahman. (2007). *Flypaper Effect* pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Indonesia. *JAAI VOLUME 11 NO. 1*. 67–80.
- Leevaggi, Rosella dan Roberto Zanolla. (2003). Flypaper Effect and Sluggishness: Evidence from Regional Health Expenditure in Italy. *International Tax and Public Finance*. September , Vol. 10, Issue 5, pp 535–547.
- Lilik, Rahmawati. (2008). Kebijakan Fiskal dalam Islam. *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran dan Pembaharuan Hukum Islam*, v. 11, 442-443.
- Masdjojo, Gregorius N dan Sukartono. (2009). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah serta Analisis *Flypaper Effect* Kabupaten / Kota Di Jawa Tengah Tahun 2006 – 2008. *TEMA* Vol 6 Edisi 1. 32 -50.
- Melo, Ligia. (2002). The flypaper effect under different institutional contexts: The Colombian case. Kluwer Academic Publishers. Printed in the Netherlands. *Public Choice*. 317–345.
- Muin, Fakhtul. (2014). Otonomi Daerah Dalam Persepektif Pembagian Urusan Pemerintah-Pemerintah Daerah Dan Keuangan Daerah. *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum* Vol. 8 No. 1 .ISSN 1978-518669.
- Mukhlis. (2014). Keistimewaan dan kekhususan aceh dalam perspektif negara kesatuan republik indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum*. Vol 4 No. 1 76-99.
- Munandar, Aris. (2017). Analisis Regresi Data Panel pada Pertumbuhan Ekonomi di Negara – Negara Asia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*. Vol. 8. ISSN PRINT : 2089-6018. ISSN ONLINE : 2502-2024

- Nabilah, Aisyah Najibah dkk. (2016). *Flypaper Effect* PAD dan DAU terhadap Belanja Daerah di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Universitas Muhammadiyah Malang. Vol 14, No 2. 191-203.
- Ningrum, Ririn Tri Puspita. Refleksi Prinsip-Prinsip Keuangan Publik Islam sebagai Kerangka Perumusan Kebijakan Fiskal Negara. El-Wasathiya: *Jurnal Studi Agama*. 86-103.
- Noor, Muhammad. (2012). Memahami Desentralisasi Indonesia. Yogyakarta:Interpena.
- Nurhemi, dan Guruh Suryani N. (2015). Dampak otonomi keuangan daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Vol. 18, Nomor 2. Bank Indonesia.
- Oktavia, Deni. (2014). Flypaper Effect: Fenomena Serial Waktu dan Lintas Kabupaten Kota di Jawa Timur 2003-2013. *Jurnal Akuntansi*: Universitas Jember – Vol. 12 No. 2. 1-16.
- Panda, Prasant Kumar. (2015). The Empirical Econ-metrics and Quantitative Economics Letters. Flypaper effect of fiscal transfers in India : A dynamic panel analysis. ISSN 2286 – 7147 © *EEQEL all rights reserved*. Vol. 4, Number: pp. 69 - 79.
- Pelealu, Andreas Marzel. (2013). Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Modal Pemerintah Kota Manado tahun 2003-2012. *Jurnal EMBA* 1189. Vol.1 No.4. 1189-1197.
- Pentury, Marthen Anthon. (2011). Flypaper Effects Anomaly of West Papua Capital Pulic Expenditure. *Economic Journal Emerging Markets*. 3 (3). 289-297.
- Pratama, Andhika Yudha. (2015). Pelaksanaan Desentralisasi Asimetris dalam Tatakelola Pemerintahan Daerah di Era Demokrasi. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Th. 28, Nomor 1.
- Prahesti, Alifani Indah. (2014). *Flypaper Effect* pada Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah Bondowoso. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 5.1-20.
- Publikasi Badan Pusat Statistik
- Publikasi Departemen Keuangan Republik Inonesia. (2011). Kebijakan Fiskal. Nota Keuangan dan RAPBN.

- Pujiati, Amin. (2008). Analisis Pertumbuhan Ekonomi di Karesidenan Semarang Era Desentralisasi Fiskal. *Economic Journal of Emerging Markets (EJEM)* ISSN 2086-3128 (print), ISSN 2502-180X (online). Volume 13 Issue 2. 1-17.
- Putro, Nugroho Suratno. (2006). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Study Kasus Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Univiersitas Diponegoro*. 1-18.
- Prakosa , Kesit Bambang. Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Prediksi Belanja Daerah (Studi Empirik di Wilayah Propinsi Jawa Tengah dan DIY). *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)*. ISSN 1410-2420, 2528-6528.
- Pujoalwanto, Basuki. (2014). *Perekonomian Indonesia : tinjauan historis, teoritis, dan empiris*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rahayu, Ani Asri. (2010). Pengantar Kebijakan Fiskal. Jakarta:Bumi Aksara.
- Ririn Tri Puspita Ningrum, Refleksi prinsip-prinsip keuangan publik islam sebagai kerangka perumusan kebijakan fiskal Negara, El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama. Vol 2 No 1, hal 100.
- Rahmawati, Luluk Atika. (2015). *Flypaper Effect* Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. Vol 4, No 9.
- Rahmawati, Luluk Atika dan Bambang Suyono. (2015). *Flypaper Effect* Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 4, No 9. 1-20.
- Rokhaniyah, Siti dan Muh Rudi Nugroho. (2011). Analisis *flypaper Effect* pada belanja pemerintah Kota dan Kabupaten di Indo-nesia Tahun 2006-2008. *Fokus Ekonomi*. Vol. 10, No. 2 ISSN: 1412-3851. 100 – 113.
- Ryu, Jay E. (2017). Measuring The Flypaper Effect: The Interaction Between Lump-Sum Aid And The Substitution Effect Of Matching Aid. *Public Finance and Management* . Vol. 17, Iss. 1. 48-70.
- Said, M. Mas'ud. (2008). *Arah baru otonomi daerah di Indonesia*. Malang : UMM Press.
- Salawali, Wiwin Anggriani dkk. *Flypaper Effect* pada Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta Pengaruhnya terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota Di Sulawesi Tengah. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*. Vol 18, No 2 I 2016. 1-21.

- Sasana, Hadi. (2011). Analisis Determinan Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Bara dalam Era Otonomi dan Desentralisasi Fiskal. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol. 18, No. 1 ISSN: 1412-3126. 46 – 58.
- Setiyawati, Anis dan Ardi Hamzah. (2007). Analisis Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan Belanja Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dPengguguran: Pendekatan Analisis Jalur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 4, No. 2. 211-228.
- Sidiq, Muhammad. (2016). Analisis *Flypaper Effect* berdasarkan Indeks Kemampuan Keuangan (IKK) pada Kabupaten dan Kota di Indonesia. *Tesis*. Universitas Lampung.
- Solikin, Ahmad. (2016). Analisis *Flypaper Effect* pada pengujian pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Sisa Lebih Penghitungan Anggaran (SILPA) terhadap belanja pemerintah daerah di Indonesia (Studi Tahun 2012-2014). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 16 No. 1. 11 – 25.
- Sour, Laura. (2013). The Flypaper Effect In Mexican Local Governments. Vol. 28, No. 1(55). *Estudios Económicos*. pp. 165-186.
- Solthan, Azikin. (2011). Format pemerintah daerah dalam penyusunan kebijakan APBD pasca pilkada langsung. Yogyakarta:Ombak.
- Suprayitno, Eko. (2005). Ekonomi Islam: Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susilo, Heru Prasetyo. (2011). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Output Sektor Industri Kecil Analisis Panel Data. *Jurnal Studi Ekonomi Indonesia*.
- Suyanto. (2010). *Flypaper effect Theory* dalam Implementasi Kebijakan Desentralisasi Fiskal. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 11 Nomor 1 69-92.
- Syafrizal. (2014). Perencanaan pembangunan daerah dalam era otonomi. Jakarta : Rajawali Press.
- Syaputra, Rinaldi. (2017). Analisis Derajat Desentralisasi atau Kemandirian Keuangan Daerah dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah di Aceh Tamiang. *Jurnal Samudera Ekonomika*. Vol 1 Nomor 1. 12-21.
- Syaukani. (2009). Otonomi daerah dalam Negara kesatuan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tambunan, TH Tulus. (2006). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Tovmo, Per dan Torberg Flach. (2002). The flypaper effect and political strength. Springer-Verlag 2002. *Econ. Gov.* 3: 153–170
- Vegh, Carlos A dan Guillermo Vuletin. (2015). Unsticking the flypaper effect in an uncertain world.. *Journal of Public Economics* 131 142–155.
- Walidi. (2007). Pengaruh DAU terhadap Pendapatan Per Kapita, Belanja Modal sebagai variabel Intervening (Studi Kasus di Provinsi SUMUT). *Tesis PascaSarjana Akuntansi*. USU. Medan.
- Waris, Irwan. (2012). Pergeseran Paradigma Sentralisasi ke Desentralisasi dalam Mewujudkan *Good Governance*. *Jurnal Kebijakan Publik*. Vol. 3 No. 1. hlm. 1-55.
- Wibisana, Wahyu. (2016). Pendapat Ibnu Taymiyyah tentang Keuangan publik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*. Vol 14 No.1 85-107.
- Widjaja, HAW. (2004). Otonomi Daerah Dan daerah Otonom. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widayat. (2009). Idealisme Tata Ekonomi Indonesia Pasca Pemerintahan SBY-JK.. *Jurnal Bestari* No. 41. UMM.
- Worthington, Adrew C dan Brian E. Dollery. Fiscal illusion and the Australian local government grants process: How sticky is the flypaper effect? 1 1999 Kluwer Academic Publishers. Printed in the Netherlands. *Public Choice*. 99: 1–13.
- Wu, Yongqiu dkk. (2017). Transfer payment structure and local government fiscal efficiency: evidence from China. *China Finance and Economic Review*. 5:12 DOI 10.1186/s40589-017-0058-y.
- Wulansari, Tri. dkk. (2015) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Serta Analisis *Flypaper effect* (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat Tahun 2012-2013).
- Yustika, Ahmad Erani. (2008). Desentralisasi Ekonomi di Indonesia: Kajian Teoritis dan Realitas Empiris. Malang: Bayumedia Publishing.

LAMPIRAN 1 Data belanja daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, dan pertumbuhan ekonomi masing-masing provinsi tahun 2005-2016 (dalam milyar rupiah)

NO	Daerah	Tahun	BD	PAD	DP	lpdrb
1	ACEH	2005	216.98	26.21	216.90	-10.1
2	ACEH	2006	244.27	47.69	231.28	1.6
3	ACEH	2007	196.61	58.75	312.99	-2.21
4	ACEH	2008	571.56	72.17	259.99	-8.32
5	ACEH	2009	979.13	79.59	157.06	-5.51
6	ACEH	2010	763.80	14.49	155.18	2.74
7	ACEH	2011	797.47	79.73	174.66	3.28
8	ACEH	2012	951.19	80.43	197.22	3.85
9	ACEH	2013	1177.98	90.28	253.07	2.61
10	ACEH	2014	1336.80	131.24	246.27	1.55
11	ACEH	2015	1275.56	188.31	165.94	-0.73
12	ACEH	2016	1287.46	205.75	167.07	3.31
13	DKI JAKARTA	2005	1244.76	759.79	577.00	6.01
14	DKI JAKARTA	2006	1517.55	781.75	652.01	5.95
15	DKI JAKARTA	2007	1728.41	873.30	725.30	6.44
16	DKI JAKARTA	2008	2052.33	1038.15	838.00	6.18
17	DKI JAKARTA	2009	1951.11	1060.11	865.08	5
18	DKI JAKARTA	2010	2213.95	1289.20	170.71	6.5
19	DKI JAKARTA	2011	2787.58	1782.60	890.99	6.7
20	DKI JAKARTA	2012	3382.70	2204.08	911.15	6.5
21	DKI JAKARTA	2013	4557.63	2685.22	924.90	6.07
22	DKI JAKARTA	2014	6488.27	3955.94	1777.00	5.91
23	DKI JAKARTA	2015	4303.13	4035.59	588.73	5.88
24	DKI JAKARTA	2016	5994.55	3932.26	1386.79	5.85
25	PAPUA BARAT	2005	19.66	1.28	27.00	6.8
26	PAPUA BARAT	2006	40.42	1.21	51.70	4.55

27	PAPUA BARAT	2007	62.01	32.80	65.46	6.95
28	PAPUA BARAT	2008	99.90	76.50	75.01	7.84
29	PAPUA BARAT	2009	296.45	73.60	109.78	13.87
30	PAPUA BARAT	2010	272.62	12.58	146.23	28.47
31	PAPUA BARAT	2011	351.72	15.22	148.39	27.08
32	PAPUA BARAT	2012	399.84	17.55	151.52	15.84
33	PAPUA BARAT	2013	425.33	23.63	170.09	9.3
34	PAPUA BARAT	2014	587.02	20.38	239.37	5.38
35	PAPUA BARAT	2015	676.67	29.00	303.42	4.15
36	PAPUA BARAT	2016	693.01	31.63	293.18	4.52
37	PAPUA	2005	266.10	19.86	68.43	36.4
38	PAPUA	2006	391.78	21.46	119.22	-17.14
39	PAPUA	2007	322.91	34.54	204.40	4.34
40	PAPUA	2008	575.07	35.77	143.70	-1.4
41	PAPUA	2009	518.99	36.97	156.31	22.22
42	PAPUA	2010	512.45	35.78	151.69	-3.19
43	PAPUA	2011	518.41	30.42	157.01	-5.32
44	PAPUA	2012	718.26	40.36	215.54	1.72
45	PAPUA	2013	793.86	63.37	251.10	8.55
46	PAPUA	2014	1120.51	76.22	260.48	3.65
47	PAPUA	2015	1193.55	87.66	308.32	7.47
48	PAPUA	2016	739.63	101.97	359.51	9.21

LAMPIRAN 2 Hasil *log* data belanja daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Dana Perimbangan masing-masing provinsi tahun 2005-2016

	BD	DP	PAD
1.	5.379805	5.379436	3.266141
2.	5.498274	5.443629	3.864722
3.	5.281222	5.746171	4.073291
4.	6.34837	5.560643	4.279025
5.	6.886664	5.056628	4.376888
6.	6.638306	5.044586	2.673459
7.	6.681444	5.162841	4.378646
8.	6.857714	5.28432	4.387387
9.	7.071557	5.533666	4.502916
10.	7.198034	5.506429	4.877028
11.	7.151141	5.111626	5.23809
12.	7.160427	5.118413	5.326662
13.	7.126698	6.357842	6.633042
14.	7.324852	6.48006	6.661535
15.	7.454957	6.586586	6.772279
16.	7.626731	6.731018	6.945196
17.	7.576154	6.762822	6.966128
18.	7.702534	5.139966	7.161777
19.	7.932929	6.792333	7.485828
20.	8.12643	6.814708	7.698065
21.	8.424558	6.829686	7.895518
22.	8.777751	7.482682	8.282973
23.	8.367098	6.377968	8.302908
24.	8.698606	7.234747	8.27697
25.	2.978586	3.295837	.2468601
26.	3.699325	3.945458	.1906204
27.	4.127295	4.181439	3.490428
28.	4.60417	4.317621	4.337291
29.	5.691879	4.698478	4.298645
30.	5.608079	4.985181	2.532108
31.	5.862835	4.999844	2.72261
32.	5.991065	5.020718	2.865054
33.	6.052866	5.136328	3.162517
34.	6.375059	5.478011	3.014554
35.	6.517184	5.715118	3.367296
36.	6.541044	5.680787	3.454106
37.	5.583872	4.225811	2.988708
38.	5.9707	4.780971	3.066191
39.	5.777374	5.320079	3.542118
40.	6.354492	4.967728	3.57711
41.	6.251884	5.051841	3.610107
42.	6.239203	5.021839	3.577389
43.	6.250766	5.05631	3.4151
44.	6.576832	5.373147	3.697839
45.	6.676907	5.525851	4.148991
46.	7.021539	5.562526	4.333624
47.	7.084687	5.731138	4.473466
48.	6.60615	5.884742	4.624679

LAMPIRAN 3 Hasil estimasi *Pooled Least Square (PLS)*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*

Pooled Least Square (PLS)

. reg BD PAD DP lpdrb

Source	SS	df	MS	Number of obs = 48		
Model	54.3886042	3	18.1295347	F(3, 44) =	59.51	
Residual	13.404213	44	.304641205	Prob > F =	0.0000	
				R-squared =	0.8023	
				Adj R-squared =	0.7888	
Total	67.7928173	47	1.44240037	Root MSE =	.55194	

BD	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
PAD	.3095387	.0798434	3.88	0.000	.1486249	.4704525
DP	.594806	.1797962	3.31	0.002	.2324505	.9571614
lpdrb	-.0001989	.0088428	-0.02	0.982	-.0180203	.0176225
_cons	1.859406	.7133315	2.61	0.012	.4217811	3.297031

Fixed Effect (FE)

. xtreg BD PAD DP lpdrb, fe

Fixed-effects (within) regression Number of obs = 48
Group variable: crid Number of groups = 4

R-sq: within = 0.6863 Obs per group: min = 11
 between = 0.9446 avg = 12.0
 overall = 0.8405 max = 13

corr(u_i, Xb) = -0.5884 F(3,41) = 29.90
 Prob > F = 0.0000

BD	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
PAD	.3228417	.102502	3.15	0.003	.1158348	.5298486
DP	.7498164	.1658494	4.52	0.000	.4148768	1.084756
lpdrb	.0057217	.0080592	0.71	0.482	-.0105542	.0219977
_cons	.8727753	.7070738	1.23	0.224	-.5551891	2.30074
sigma_u	.32590822					
sigma_e	.44457266					
rho	.3495551	(fraction of variance due to u_i)				

F test that all u_i=0: F(3, 41) = 3.93 Prob > F = 0.0148

Random Effect (RE)

```
. xtreg BD PAD DP lpdrb, re
```

Random-effects GLS regression
Group variable: **crid**

R-sq: within = **0.6759**
between = **0.9556**
overall = **0.8441**

Number of obs = **48**
Number of groups = **4**

Obs per group: min = **11**
avg = **12.0**
max = **13**

Random effects u_i ~ **Gaussian**
corr(u_i, X) = **0** (assumed)

wald chi2(3) = **238.26**
Prob > chi2 = **0.0000**

BD	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
PAD	.2477687	.0854741	2.90	0.004	.0802425	.4152949
DP	.711187	.180674	3.94	0.000	.3570726	1.065301
lpdrb	-.0022714	.0077893	-0.29	0.771	-.0175382	.0129954
_cons	1.478619	.6787148	2.18	0.029	.1483622	2.808875
sigma_u	0					
sigma_e	.44457266					
rho	0	(fraction of variance due to u_i)				

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN 4 Pemilihan model terbaik, hasil uji *chow* dan uji *hausman*

Hasil uji *chow*

```
. xtreg BD PAD DP lpdrb, fe
```

```
Fixed-effects (within) regression           Number of obs   =       48
Group variable: crid                     Number of groups =        4

R-sq:  within = 0.6863                   Obs per group:  min =       11
          between = 0.9446                  avg =      12.0
          overall = 0.8405                  max =       13

corr(u_i, Xb) = -0.5884                   F(3,41)         =      29.90
                                          Prob > F        =      0.0000
```

BD	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
PAD	.3228417	.102502	3.15	0.003	.1158348	.5298486
DP	.7498164	.1658494	4.52	0.000	.4148768	1.084756
lpdrb	.0057217	.0080592	0.71	0.482	-.0105542	.0219977
_cons	.8727753	.7070738	1.23	0.224	-.5551891	2.30074
sigma_u	.32590822					
sigma_e	.44457266					
rho	.3495551	(fraction of variance due to u_i)				

```
F test that all u_i=0:           F(3, 41) =      3.93           Prob > F = 0.0148
```

Hasil uji *hausman*

```
. hausman fe re
```

	Coefficients		(b-B)	sqrt(diag(V_b-V_B))
	(b)	(B)	Difference	S.E.
	fe	re		
PAD	.3228417	.2477687	.075073	.0565759
DP	.7498164	.711187	.0386294	.
lpdrb	.0057217	-.0022714	.0079931	.0020683

b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
 B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

```
chi2(3) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
          =      27.98
Prob>chi2 =      0.0000
(V_b-V_B is not positive definite)
```

LAMPIRAN 5 Table F-statistics P=0.05

df2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	100	>100	df1/
\df1																																						df2
3	10.1	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.65	8.64	8.63	8.62	8.62	8.60	8.59	8.59	8.58	8.57	8.57	8.56	8.55	8.54	8.53	8.53	8.54	3
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76	5.75	5.75	5.73	5.72	5.71	5.70	5.69	5.68	5.67	5.66	5.65	5.64	5.63	5.63	4
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	4.54	4.53	4.52	4.50	4.50	4.48	4.46	4.45	4.44	4.43	4.42	4.42	4.41	4.39	4.37	4.37	4.36	5
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	3.86	3.84	3.83	3.82	3.81	3.79	3.77	3.76	3.75	3.74	3.73	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	3.67	6
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.43	3.41	3.40	3.39	3.38	3.36	3.34	3.33	3.32	3.30	3.29	3.29	3.27	3.25	3.24	3.23	3.23	7
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.10	3.09	3.08	3.06	3.04	3.03	3.02	3.01	2.99	2.99	2.97	2.95	2.94	2.93	2.93	8
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89	2.87	2.86	2.84	2.83	2.81	2.80	2.79	2.78	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71	2.71	9
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72	2.71	2.70	2.68	2.66	2.65	2.64	2.62	2.61	2.60	2.59	2.56	2.55	2.54	2.54	10
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	2.63	2.61	2.59	2.58	2.57	2.55	2.53	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.46	2.43	2.42	2.41	2.41	11
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	2.54	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.44	2.43	2.41	2.40	2.38	2.37	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	2.30	12
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41	2.39	2.38	2.36	2.34	2.33	2.31	2.30	2.28	2.27	2.26	2.23	2.22	2.21	2.21	13
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.32	2.31	2.28	2.27	2.25	2.24	2.22	2.21	2.20	2.19	2.16	2.14	2.14	2.13	14
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.25	2.22	2.20	2.19	2.18	2.16	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.07	15
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	2.25	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	2.02	2.01	16
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17	2.16	2.15	2.12	2.10	2.09	2.08	2.06	2.05	2.03	2.02	1.99	1.97	1.97	1.96	17
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.11	2.08	2.06	2.05	2.04	2.02	2.00	1.99	1.98	1.95	1.93	1.92	1.92	18
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.16	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.97	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	1.88	19
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.88	1.86	1.85	1.84	20
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.86	1.85	1.82	1.80	1.79	1.78	22
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.03	2.00	1.98	1.97	1.95	1.94	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84	1.83	1.82	1.80	1.77	1.75	1.74	1.73	24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.90	1.87	1.85	1.84	1.82	1.80	1.79	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.69	26
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.75	1.74	1.73	1.69	1.67	1.66	1.66	28
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.71	1.70	1.66	1.64	1.63	1.62	30
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.63	1.60	1.57	1.57	1.56	35
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.55	1.53	1.52	1.51	40
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	1.87	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74	1.73	1.71	1.68	1.66	1.64	1.63	1.60	1.59	1.57	1.55	1.51	1.49	1.48	1.47	45
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52	1.48	1.46	1.45	1.44	50
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.62	1.59	1.57	1.56	1.53	1.52	1.50	1.48	1.44	1.41	1.40	1.39	60

70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.50	1.49	1.47	1.45	1.40	1.37	1.36	1.35	70
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60	1.57	1.54	1.52	1.51	1.48	1.46	1.45	1.43	1.38	1.35	1.34	1.33	80
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.49	1.48	1.45	1.43	1.41	1.39	1.34	1.31	1.30	1.28	100
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.60	1.57	1.55	1.53	1.52	1.48	1.46	1.43	1.41	1.39	1.36	1.35	1.32	1.26	1.22	1.21	1.19	200
500	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.56	1.54	1.52	1.50	1.48	1.45	1.42	1.40	1.38	1.35	1.32	1.30	1.28	1.21	1.16	1.14	1.12	500
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60	1.58	1.55	1.53	1.51	1.49	1.47	1.43	1.41	1.38	1.36	1.33	1.31	1.29	1.26	1.19	1.13	1.11	1.08	1000
>1000	1.04	3.00	2.61	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.50	1.48	1.46	1.42	1.40	1.37	1.35	1.32	1.30	1.28	1.25	1.17	1.11	1.08	1.03	>1000
df2/ df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000	df1 df2

LAMPIRAN 6 T-Table

cum. prob	.50	.75	.80	.85	.90	.95	.975	.99	.995	.999	.9995
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
Z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%

